BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor dari struktur modal yang diproksikan oleh ukuran perusahaan, risiko bisnis, perputaran modal kerja, dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampelnya adalah perusahaan manufaktur untuk periode pengamatan selama lima tahun.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat dijelaskan beberapa hal seperti di bawah ini:

1. Hasil uji kemampuan ukuran perusahaan dalam mempengaruhi struktur modal secara statistik menunjukkan bahwa ukuran perusahaan saat ini tidak signifikan mampu dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam hal ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat perusahaan yang memiliki total penjualan yang tinggi, sehingga menunjukan apabila perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki akses untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk mendapat pinjaman dari kreditor akan lebih mudah

karena memiliki prioritas yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan skala kecil.

2. Hasil uji kemampuan risiko bisnis dalam mempengaruhi struktur modal secara statistik menunjukkan bahwa risiko bisnis saat ini signifikan mampu dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam hal ini dikarenakan variabel risiko bisnis memiliki nilai signifikan sebesar 0,000. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan risiko bisnis yang besar para investor lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki risiko yang tinggi, karena mereka beranggapan bahwa jika risiko tinggi maka *return* yang mereka dapatkan akan semakin tinggi juga.

3. Hasil uji kemampuan perputaran modal kerja dalam mempengaruhi struktur modal secara statistik menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak mampu dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam hal ini dikarenakan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini rata-rata memiliki perputaran modal kerja yang tinggi namun memiliki struktur modal yang rendah. Semakin panjang periode perputarannya maka semakin lambat perputarnnya dan efisiensi penggunaan modal kerja perusahaan menjadi rendah. Oleh karena itu perputaran modal kerja mempunyai arah negatif terhadap struktur modal.

4. Hasil uji kemampuan profitabilitas dalam mempengaruhi struktur modal secara statistik menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu dalam mempengaruhi struktur modal. Dalam hal ini dikarenakan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,817 maka profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan

terhadap struktur modal dan Ha_4 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas semakin besar laba yang ditahan tetapi akan diimbangi dengan utang yang lebih tinggi karena prospek perusahaan dianggap sangat bagus.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Waktu penelitian yang digunakan sedikit dan *adjusted* R^2 sangat kecil sebesar 13,9% karena variabel yang digunakan hanya empat, sedangkan sisa 86,1% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Proksi rasio untuk mengukur struktur modal yang digunakan terbatas.

5.3. Saran

Di bawah ini adalah beberapa saran yang perlu diperhatikan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas waktu penelitian dan lebih realistis.
2. Penelitian selanjutnya hendaknya menambahkan proksi rasio untuk mengukur struktur modal perusahaan, yaitu seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan asset, likuiditas, kemampulabaan dan yang lainnya.